

Lampau Target, Transaksi TEI 2020 Capai 1,2 Miliar Dolar AS

Tanggal : Sabtu , 19 Desember 2020
Media : inews.id
Halaman : 1
Wartawan : Taufik Fajar
Muatan Berita : Netral
Narasumber : Jerry Sambuaga (*Wakil Menteri Perdagangan*)
Rubrik : Makro
Topik : TEI 2020

Lampau Target, Transaksi TEI 2020 Capai 1,2 Miliar Dolar AS

Taufik Fajar - Sabtu, 19 Desember 2020 - 20:00:00 WIB



Wakil Menteri Perdagangan, Jerry Sambuaga. (Foto: Ant)

JAKARTA, iNewsid - Trade Expo Indonesia (TEI) ke-35 berjalan dengan sukses. Hal tersebut ditunjukkan dengan transaksi selama acara yang melampaui target.

Wakil Menteri Perdagangan, Jerry Sambuaga mengatakan, Kementerian Perdagangan awalnya menargetkan transaksi 1 miliar dolar AS. Namun, realisasinya mencapai 1,2 miliar dolar AS atau 20 persen lebih besar daripada target.

"Seperti yang sering kita kemukakan, bahwa meski pandemi tapi peluang kan selalu ada. Ada pergeseran pola produksi dan konsumsi, nah itu yang kita pelajari dan kita tangkap. Keterampilan untuk menyesuaikan diri dengan konteks yang berubah ini yang harus terus ditingkatkan baik di level pemerintah maupun dunia usaha," katanya, Sabtu (19/12/2020).

Selain itu, kata Wamendag, faktor kesuksesan TEI 2020 adalah kolaborasi antar stakeholder. Di internal, kinerja Ditjen Pengembangan Ekspor Nasional beserta unit yang lain sangat optimal di samping upaya dari para pengusaha.

"Dan yang penting sebenarnya ini menandakan dari optimisme terhadap outlook perdagangan internasional ke depan, khususnya bagi produk ekspor barang dan jasa Indonesia," katanya.

Berdasarkan data Kemendag, transaksi selama TEI 2020 terdiri atas transaksi barang dan jasa sebesar 1,1 miliar dolar AS dan transaksi investasi 110 juta dolar AS.

TEI tahun ini menghadirkan 690 pelaku usaha dan 7459 pelanggan (buyer) dari 127 negara. China menjadi penyumbang transaksi dagang terbesar dengan jumlah 505,01 juta dolar AS. Selanjutnya disusul Jepang, Mesir dan Australia yang masing-masing mencatat 224,2 juta dolar AS, 147,2 juta dolar AS, dan 95,42 juta dolar AS.

Produk yang ditransaksikan didominasi oleh kelapa sawit dan turunannya dengan porsi 33,32 persen dari keseluruhan transaksi. Lalu disusul oleh produk kertas 22,34 persen, makanan dan minuman kemasan 14,42 persen, kopi 7,15 persen dan kendaraan beserta suku cadang 4,79 persen.

Wamendag mendorong agar ke depan produk manufaktur dan berbasis teknologi makin besar kontribusinya bagi ekspor.

"Sesuai dengan arahan Presiden bahwa kita harus mendorong produk bernilai tambah tinggi. Itu yang menjadi perhatian kita ke depan tentu tidak melupakan kontribusi produk dan komoditas yang sudah punya kinerja baik saat ini," katanya.